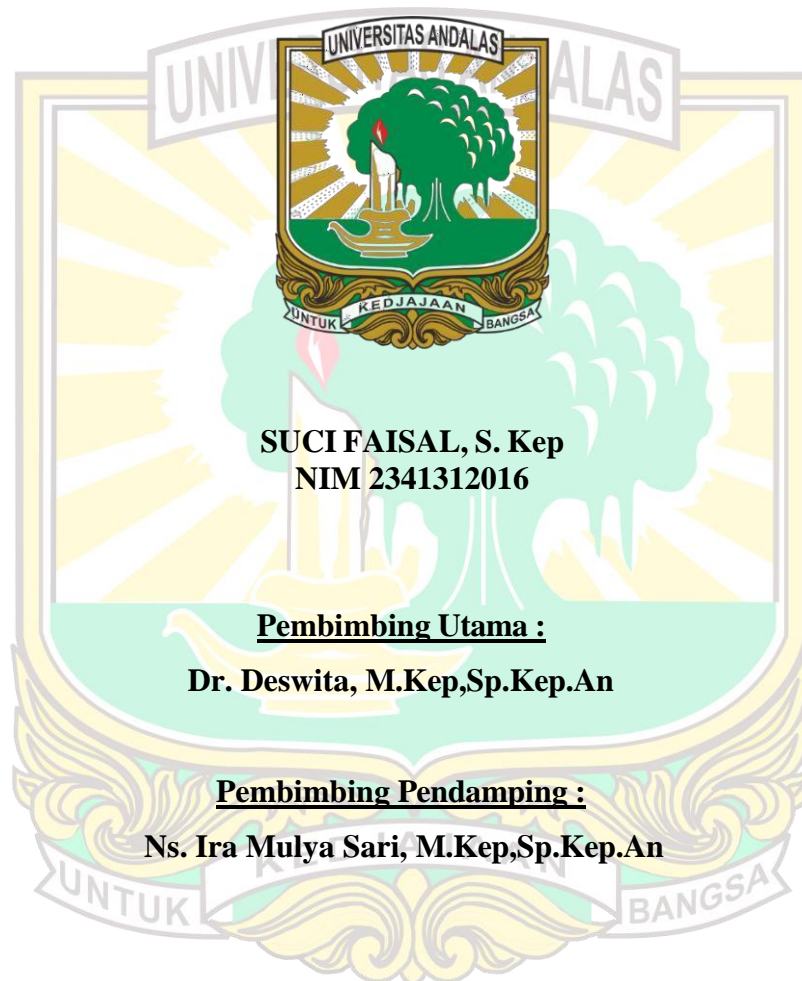


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. H DENGAN MASALAH *FATIGUE*
AKIBAT HEMODIALISIS PADA GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN
PENERAPAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF
DI RUANG AKUT IRNA KEBIDANAN DAN ANAK
RSUP DR. M. DJAMIL**

Peminatan Keperawatan Anak



**SUCI FAISAL, S. Kep
NIM 2341312016**

Pembimbing Utama :

Dr. Deswita, M.Kep,Sp.Kep.An

Pembimbing Pendamping :

Ns. Ira Mulya Sari, M.Kep,Sp.Kep.An

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Agustus, 2024**

**Nama : Suci Faisal, S. Kep
NIM 2341312016**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. H DENGAN MASALAH *FATIGUE*
AKIBAT HEMODIALISIS PADA GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN
PENERAPAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF DI RUANG
AKUT IRNA KEBIDANAN DAN ANAK RSUP DR. M. DJAMIL**

ABSTRAK

Hemodialisis merupakan salah satu pengobatan yang bisa mengambil alih fungsi ginjal untuk menunjang kehidupan anak dengan gagal ginjal kronik. Terapi hemodialisis berkepanjangan memberikan dampak kepada pasien berupa *fatigue*. Salah satu terapi nonfarmakologis yang bisa dilakukan untuk mengurangi tingkat *fatigue* adalah terapi relaksasi otot progresif. Relaksasi otot progresif merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengendurkan ketegangan jasmani yang akan berdampak pada penurunan ketegangan jiwa. Tujuan penelitian ini untuk menerapkan asuhan keperawatan anak dengan gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan menerapkan terapi Relaksasi Otot Progresif untuk mengatasi *fatigue*. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada anak yang menderita gagal ginjal kronik. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan pemeriksaan fisik. Prosedurnya dimulai dari pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, penetapan tujuan, pemilihan intervensi yang sesuai, implementasi dan evaluasi. Masalah keperawatan yang ditegakkan setelah pengkajian yaitu perfusi renal tidak efektif, kelelahan, dan resiko defisit nutrisi. Intervensi yang dilakukan adalah manajemen cairan, Terapi Relaksasi Otot Progresif, dan manajemen nutrisi. Didapatkan data sebelum diberikan terapi Relaksasi Otot Progresif skor kelelahan 34, setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif selama 5 hari didapatkan penurunan skor kelelahan yaitu menjadi 20. Kesimpulannya yaitu Setelah dilakukan pemberian terapi relaksasi otot progresif selama 5 hari dengan didapatkan pengaruh pemberian relaksasi otot progresif terhadap penurunan tingkat *fatigue* pada anak yang menderita gagal ginjal kronik.

Kata Kunci : gagal ginjal kronik, hemodialisis, *fatigue*, terapi relaksasi otot progresif

NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC WORK
August, 2024

Name : Suci Faisal, S. Kep
NIM 2341312016

*NURSING CARE IN AN. H WITH FATIGUE PROBLEMS DUE TO HEMODIALYSIS
IN KIDNEY FAILURE CHRONIC WITH THE APPLICATION RELAXATION
THERAPY PROGRESSIVE MUSCLES IN THE ACUTE SPACE IRNA OF
MIDWIFERY AND CHILDREN DR. M. DJAMIL HOSPITAL*

ABSTRACT

Hemodialysis is a treatment that can take over kidney function to support the lives of children with chronic kidney failure. Prolonged hemodialysis therapy has an impact on patients in the form of fatigue. One non-pharmacological therapy that can be used to reduce fatigue levels is progressive muscle relaxation therapy. Progressive muscle relaxation is an activity carried out to relax physical tension which will have an impact on reducing mental tension. The aim of this research is to apply nursing care to children with chronic kidney failure who are undergoing hemodialysis by applying Progressive Muscle Relaxation therapy to treat fatigue. This research uses a case study of children suffering from chronic kidney disease. Data collection techniques used interviews and physical examination. The procedure starts from assessment, determining nursing diagnoses, setting goals, selecting appropriate interventions, implementation and evaluation. Nursing problems that were established after the assessment were ineffective renal perfusion, fatigue, and risk of nutritional deficits. The interventions carried out are fluid management, progressive muscle relaxation therapy, and nutritional management. Data was obtained before being given progressive muscle relaxation therapy, the fatigue score was 34, after being given Progressive Muscle Relaxation Therapy for 5 days, the fatigue score was reduced to 20. The conclusion was that after giving progressive muscle relaxation therapy for 5 days, the effect of giving progressive muscle relaxation on the decline was obtained. fatigue level in children suffering from chronic kidney disease.

Keywords: chronic renal failure, hemodialysis, fatigue, progressive muscle relaxation therapy